

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah bidang yang efektif untuk mengklaim keutuhan dan kesempurnaan energi jasmani dan rohani, serta hasil karya dan budaya dalam upaya untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Menurut *ILO/WHO*, perusahaan harus melaksanakan Acara K3 dengan menggunakan kebijakan, pengorganisasian, perancangan, penerapan, penilaian, dan tindakan pemugaran untuk mempertahankan Sistem Manajemen dan Kesehatan Kerja.

PT Nusantara Turbin dan Propulsi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang rekayasa, pemeliharaan, perbaikan dan overhaul turbin gas dan peralatan putar pesawat. PT. Nusantara Turbin Propulsi merupakan pusat unggulan yang terpercaya dalam bidang rekayasa, perawatan, perbaikan, dan *overhaul system* turbin gas. Namun pada 2 tahun yang lalu telah terjadi kecelakaan kebakaran di PT. Nusantara Turbin Propulsi, dan berdasarkan hasil observasi dan wawancara di PT. Nusantara Turbin Propulsi masih banyak karyawan yang kurang peduli dengan keselamatan kerjanya seperti tidak memakai APD saat di area produksi.

Pabrik Inspeksi Komponen Turbin dan Penggerak Pesawat Terbang, PT Nusantara Turbin dan Propulsi berdiri pada tanggal 23 Juni 1998 yang sebelumnya divisi UMC-IPTN yang didirikan pada tanggal 23 Agustus 1986. Kantor Pusat/Bengkel NTP beralamat di Jl. Padjajaran 154 (KP.IV) Bandung 40174 Indonesia. Sebagai perusahaan yang terkenal di seluruh dunia yang menyediakan bisnis pemeliharaan mesin pesawat dan turbin industri serta melayani pasar MRO, beroperasi dengan peralatan canggih di fasilitas MRO terpadu dengan luas area 45.000 m<sup>2</sup>, yang didukung oleh lebih dari 300 karyawan yang sangat kompeten, profesional, dan berpengalaman.

Potensi bahaya banyak terdapat ditempat kerja dan mengakibatkan kerugian baik dari perusahaan, karyawan maupun terhadap masyarakat sekitar. Upaya untuk mecegah hal tersebut adalah dengan menerapkan suatu konsep keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Nusantara Turbin Propulsi masih kurang memperhatikan aspek K3 sehingga menimbulkan keresahan pada karyawan yang mana berpengaruh terhadap produksi yang dihasilkan

Banyak potensi bahaya di tempat kerja yang dapat merugikan perusahaan, karyawannya dan masyarakat sekitar. Untuk menyelesaikan masalah ini, konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat diterapkan untuk meminimalkan kerugian bagi perusahaan, karyawan, dan masyarakat sekitar. Keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Nusantara Turbin Propulsi masih kurang memperhatikan aspek K3 sehingga menimbulkan keresahan dikalangan karyawan dan mempengaruhi output yang dihasilkan.

Penggunaan metode (*failure mode and effect analysis*) FMEA. Metode ini merupakan suatu teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis kemungkinan penyebab suatu kegagalan, kemungkinan terjadinya, dan cara mendeteksi kegagalan tersebut[1].

## **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini didasarkan pada latar belakang pembahasan sebagai berikut :

1. Bagaimana Identifikasi resiko Kecelakaan Kerja yang ada di PT. Nusantara Turbin Propulsi?
2. Bagaimana rekomendasi untuk mengurangi Kecelakaan Kerja di PT. Nusantara Turbin Propulsi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi resiko kecelakaan kerja di PT. Nusantara Turbin Propulsi.
2. Mengusulkan perbaikan untuk mengatasi Keselamatan Kerja PT. Nusantara Turbin Propulsi

### 1.4 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi yang dimana hanya berfokus beratkan pada PT. Nusantara Turbin Propulsi dibagian (*Health Safety and Environtment*) HSE yang terletak di Jalan Pajajaran No. 154 (KP IV.) Bandung Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

### 1.5 Kegunaan

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat dihasilkan innformasi yang bermanfaat, meliputi:

1. Secara praktis, dengan adanya penelitian ini maka diharapkan perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dengan memenuhi permintaan dari pelanggan (mitra bisnis).
2. Peneliti diharapkan dapat membawa manfaat kepada berbagai pihak, seperti:
  - Bagi peneliti, untuk meningkatkan pengetahuan pribadi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
  - Bagi akademisi, sebagai sumber ilmu terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja, media pembeding dan rujukan penelitian selanjutnya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulis skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### **Bab I      Pendahuluan**

Pada bab ini mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan

### **Bab II     Landasan Teori**

Pada bab ini meliputi tentang paparan teori-teori yang mendukung kepada topik penelitian.

### **Bab III    Metodologi Penelitian**

Pada bab ini membahas tentang alur penelitian beserta dengan penjelasannya.

### **Bab IV    Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini membahas tentang pengumpulan data yang diperlukan dalam proses pengolahan data.

### **Bab V     Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini membahas tentang pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya sekaligus dilakukan analisa terhadap hasil pengolahan data tersebut dengan menggunakan teori-teori pendukung.

### **Bab VI    Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini menyajikan simpulan hasil penelitian dan analisis penelitian serta dilengkapi dengan saran.